



Percepat Pemulihan Ekonomi, 7 Pasar dan 1 Mal di DIY Layani Pembayaran Pakai QRIS

YOGYA, TRIBUN - Pembayaran melalui *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) kini sudah bisa dinikmati masyarakat DI Yogyakarta yang ingin berbelanja di pasar. Kini, ada tujuh pasar dan satu mal yang siap mengoperasikan QRIS di merchant-merchantnya, yakni Pasar Beringharjo, Pasar Demangan dan Pasar Pingit. Selanjutnya, ada Pasar Gamping, Pasar Imogiri, Pasar Argosari dan Pasar Wates. Satu pusat perbelanjaan itu adalah Galeria Mall.



Pih Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) DI Yogyakarta, Mohd Irwan mengatakan, adanya tujuh pasar dan satu mal yang mulai menggunakan QRIS itu merupakan bentuk sinergi untuk meningkatkan perekonomian di masa pandemi.

Sebab, dengan adanya peningkatan kegiatan transaksi di pusat perbelanjaan akan berujung pada meningkatkan produktivitas sektor riil, seperti petani, produsen, maupun pedagang.

Itu bisa membuat mulai pulihnya daya beli masyarakat sehingga mempercepat pemulihan ekonomi nasional.

"Kuncinya itu ada tiga, sinergi, inklusi dan recovery atau pemulihan ekonomi. Apalagi di masa kemarin kan kena pandemi, terus situasi global ada perang. Dengan QRIS, diharapkan kita bisa pulih ekonominya," terangnya dalam opening ceremony Festival Ekonomi Keuangan Digital Indonesia (FEKDI) 2022, Senin (11/7) di Gedung Heritage BI DIY.

Adapun tema FEKDI 2022, yang secara nasional digelar di Bali adalah 'Advancing Digital Economy and Finance Synergistic and Inclusive Ecosystem for Accelerated Recovery'.

Diketahui, QRIS memang memudahkan masyarakat untuk melakukan pembayaran melalui gawai pintar.

Hanya dengan memindai QR Code yang sudah disiapkan penjual, maka pembeli bisa membayar belanjaan dan segera membawanya

pulang. Pembayaran nontunai itu pun mulai menjadi primadona lantaran perkembangan digital yang begitu pesat dan tidak ada lagi keharusan membawa uang tunai.

"Kami tentu akan bersinergi dengan bank, pemerintah dan pelaku usaha. Tidak mungkin Bank BPD DIY bekerja sendiri, Pemda kerja sendiri, ya kita sama-sama. BI DIY, apa yang bisa kami lakukan, lakukan," jelasnya.

la melanjutkan, QRIS tidak hanya memberikan kemudahan bagi penjual dan pembeli, tapi juga keuntungan lain bagi para pedagang.

Beberapa di antaranya adalah membangun profil kredit untuk memudahkan pedagang mendapatkan pinjaman di bank dan transaksi jual beli langsung tercatat dan masuk rekening, sehingga mudah dimonitor.

Penjual juga tidak memerlukan uang kembalian, bebas risiko pencurian hingga uang palsu.

"Diharapkan program on-boarding QRIS ini dapat direplikasi di seluruh pasar rakyat dan pusat perbelanjaan. Melalui sinergi yang terjalin baik antara BI bersama Pemda di seluruh DIY, Disperindag Kabupaten/Kota di DIY, Bank BPD DIY, serta otoritas/pihak terkait lainnya, BI optimis program perluasan QRIS di pasar-pasar dapat terus berlanjut," tandasnya.

Sementara itu Sekda DIY, R Kadarmanta Baskara Aji menekankan upaya digitalisasi ini

perlu dibarengi dengan edukasi kepada masyarakat dan pedagang.

"Penjual di pasar itu perlu diberikan edukasi. Sosialisasi ke masyarakat harus terus dilakukan. Harapannya dengan begitu masyarakat lebih sejahtera dan manajemen keuangan rumah tangga lebih baik," ucap Aji.

Direktur Utama Bank BPD DIY, Santoso Rohmad mengatakan, pihaknya turut mendukung upaya digitalisasi pembayaran dengan QRIS.

Bahkan, bank tersebut juga sudah berkolaborasi dengan kampus-kampus untuk menerapkan penggunaan QRIS saat membayar uang kuliah.

"Kita mendorong mahasiswa juga untuk membayar uang kuliah di bawah Rp 10 juta dengan memakai QRIS. Bonusnya, mereka bisa dapat promo di kedai kopi, misal. Anak-anak muda kan suka begitu. Stimulus itu akan kami lakukan," tegasnya.

Sebelumnya, Bank BPD DIY dan Disperindag Kabupaten/Kota di DIY telah melakukan On-Boarding QRIS.

Sebanyak 1.100 pedagang di Pasar Beringharjo dan dua agen bank telah menggunakan QRIS.

Di Pasar Pingit, sudah ada 90 dari 108 pedagang dan 1 agen Bank yang telah menggunakan QRIS.

Di Pasar Demangan, sudah ada 55 dari 150 pedagang serta 1 Agen Bank yang menggunakan QRIS.

Di Pasar Gamping, sudah ada 250 dari 430 pedagang yang menggunakan QRIS.

Di Pasar Imogiri, sudah ada 465 dari 600 pedagang dan 1 agen bank yang menggunakan QRIS.

Di Pasar Wates telah ada 50 dari 87 pedagang dan 1 agen Bank yang menggunakan QRIS.

Di Pasar Argosari terdapat 128 dari 154 pedagang dan 1 agen bank yang menggunakan QRIS.

Sementara, Galeria Mall terdapat 30 tenant besar serta 1 Samsat Corner yang menggunakan QRIS.

Dalam mendukung pencapaian Program 15 Juta Pengguna Baru QRIS, DIY ditargetkan sebesar 206 ribu pengguna baru.

"Per Mei 2022, DIY berhasil memenuhi target dimaksud dengan capaian sebesar 215.527 pengguna baru atau 104,62 persen dari target 2022.

Sementara, Nominal dan Volume transaksi QRIS di DIY per April 2022 mengalami peningkatan masing-masing sebesar 365 persen dan 187 persen (YoY).

Nominal Transaksi QRIS per April 2022 tercatat sebesar Rp 104,7 M sementara Volume transaksi QRIS tercatat sebesar 1, 2 juta kali transaksi.

Jumlah Merchant QRIS per Mei 2022 tercatat sebanyak 428.635 merchant atau meningkat 21,78 persen dibandingkan capaian Desember 2021. (Ard)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005